

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi deskriptif. mendeskripsikan dan menggambarkan kehidupan suatu kelompok atau komunitas dalam konteks sosial dan budaya mereka. Peneliti lebih banyak mengamati dan mencatat perilaku tanpa banyak menginterpretasi atau memberi penilaian terhadap data yang diperoleh. Etnografi merupakan model penelitian yang banyak mempelajari dan mendeskripsikan fenomena budaya, serta menyajikan pandangan hidup masyarakat sebagai objek dalam penelitian (Duranti, 1997). Deskripsi tersebut diperoleh peneliti dengan cara berpartisipasi secara langsung dan dalam kurun waktu yang cukup lama terhadap kehidupan sosial suatu Masyarakat (Sugiono, 2012).

Penelitian dengan etnografi deskriptif dalam mengeksplorasi fenomena sosial ini dilakukan pada suatu kebudayaan atau adat. Sehingga etnografi sendiri tidak terlepas dari kebudayaan yang berkembang dimana di dalam prosesnya akan melibatkan sebagian individu, kelompok, lembaga dan Masyarakat (Mulyana, 2003). Hasil yang didapat dari penelitian kualitatif yang dibangun dengan pendekatan etnografi studi kasus adalah untuk mempelajari Perspektif Akuntansi dalam Kehidupan Para Pengrajin Damar Kurung. Pengalaman etnografis dapat menjabarkan bentuk-bentuk baru akuntansi yang berkembang (Dey, 2002).

Bukan merangkum bahwa standarisasi praktik akuntansi dapat berimbas langsung ke setiap aspek budaya dalam masyarakat, tetapi dengan adanya pendekatan etnografis ini dapat dijumpai pendekatan baru dalam bidang akuntansi. Peneliti akan mengobservasi secara rutin kegiatan keseharian pengrajin damar

kurung di Desa Gresik dalam membuat kerajinan tersebut. Setelah melakukan observasi, peneliti akan mewawancarai Pengrajin dengan bahasa sehari-hari dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid, natural, dan apa adanya. Kegiatan wawancara dengan narasumber difasilitasi dengan rekaman suara agar peneliti lebih mudah menganalisis isi percakapan dalam pengucapan informasi tersebut. Data dari wawancara akan diolah untuk menemukan sebuah titik temu dari informasi yang telah diberikan oleh narasumber.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Letak geografis Desa Lumpur adalah sebuah kawasan di utara pesisir Gresik. Tempat itu menjadi tempat tinggal para nelayan dan pengrajin damar kurung. Dan tempat tinggal para masyarakat ini hanya beberapa meter saja dari pasar Gresik. Lokasi yang dipilih adalah di Desa Lumpur Jalan Sindujoyo. Informasi tersebut didapat dari observasi awal penelitian kepada Pemilik usaha tersebut.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis ialah satuan penelitian yang bisa berupa kelompok, benda, individu atau bahkan latar peristiwa sosial sebagai subjek penelitian (Sutrisno et al., 2023). Unit analisis dalam penelitian ini adalah para pengrajin damar kurung yang terlibat dalam proses produksi dan pemasaran damar kurung.

Penelitian ini berfokus pada individu atau kelompok pengrajin yang menjalankan usaha ini secara tradisional, baik yang beroperasi secara mandiri maupun dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam konteks perspektif akuntansi, unit analisis meliputi aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh pengrajin dalam hal

pencatatan transaksi, pengelolaan biaya produksi, serta perhitungan laba yang dihasilkan dari usaha mereka. Peneliti juga akan mengeksplorasi bagaimana pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi, meskipun tidak selalu formal, berperan dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha mereka.

Bapak Hafidz dipilih menjadi informan dikarenakan damar kurung yang beliau buat cukup unik pada umumnya damar kurung berbentuk besar tetapi damar kurung buatan miliknya memiliki ukuran kecil maka dari itu disebut damar kurung mini. Selanjutnya bapak Fatah ditunjuk menjadi informan karena beliau adalah salah satu budayawan Gresik yang cukup lama dibidang budaya dan peneliti yakin bahwa beliau dapat memberikan informasi untuk mendukung penelitian ini berjalan dengan baik.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek yaitu data yang didapat berupa sikap, pengalaman, pendapat, atau karakter dari pemilik modal ataupun pengrajin yang ada di Desa Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan berdasarkan keterangan narasumber atau responden (Benuf & Azhar, 2020). Berdasarkan definisi di atas, peneliti memilih mengambil data primer sebagai sumber data yang diambil untuk keperluan penelitian. Data yang diambil adalah data primer yang bersumber langsung dari informan. Informan dalam penelitian ini ialah pengrajin yang

memiliki kriteria dalam pembuatan karya seninya, pengrajin juga dapat memenuhi permintaan khusus dari pelanggannya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga aspek tersebut penting dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian yang bersifat primer. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap seseorang dan sesuatu yang terlibat dalam fenomena penelitian. Peneliti dalam melakukan observasi akan aktif dalam mengamati mencatat interaksi, perilaku, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Jailani, 2023).

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara, yaitu interaksi langsung antara responden dan peneliti untuk menemukan data informasi berupa pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka (Jailani, 2023) Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka terhadap konteks penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan nelayan pemilik modal dan nelayan buruh.

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis untuk kemudian diarsipkan (Ulfah et al., 2022) Peneliti dalam penelitian ini akan mendokumentasikan kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan penelitian.

3.7. Teknik Analisis

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2009).

Sejak bab pertama saya sudah menekankan penting yang utama dari makna budaya semua makna budaya diciptakan dengan simbol-simbol, simbol itu sendiri meliputi apapun yang dapat kita rasakan dan dapat kita alami. Simbol yang kita bahas adalah istilah-istilah penduduk asli (lokal) yang digunakan sebagai informan. Simbol adalah istilah analisis dari istilah budaya antropologi, seperti Etnografi, masalah deskriptif, dan budaya.

Pengetahuan kebudayaan lebih dari suatu simbol, baik istilah-istilah rakyat maupun jenis-jenis simbol yang lain. Teori rasional tentang makna didasarkan pada premis, bahwa makna simbol apapun merupakan hubungan simbol itu dengan simbol lain. Ketika etnografi menanyakan tentang makna, informan selalu menjawab dengan definisi singkat yaitu defines referensial. Tetapi ketika etnografi menanyakan kegunaannya, informan akan mengungkapkan hubungan antar satu istilah dengan istilah-istilah lainnya.

Beberapa penegasan teori tentang makna

1. Sistem makna budaya disandikan dalam simbol-simbol.
2. Bahasa merupakan sistem simbol utama yang menyandikan makna budaya dalam setiap masyarakat. Bahasa dapat digunakan untuk membicarakan semua simbol lain yang di-andaikan.

3. Makna simbol apa pun merupakan hubungan dari simbol itu dengan simbol lain dalam suatu budaya tertentu.
4. Tugas etnografi adalah memberi sandi simbol-simbol budaya serta mengidentifikasikan aturan-aturan penyandian yang mendasarinya. Tugas ini dapat dilaksanakan dengan cara menemukan hubungan- hubungan di antara berbagai simbol budaya.

Pada dasarnya proses analisis data dalam etnografi berjalan dengan bersamaan dengan pengumpulan data. Ketika peneliti melengkapi catatan lapangan setelah melakukan observasi, pada saat itu sesungguhnya ia telah melakukan analisis data. Sehingga dalam etnografi, peneliti bisa kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, sekaligus melengkapi analisisnya yang dirasa masih kurang. Hal ini akan terus berulang sampai analisis dan data yang mendukung cukup. Dengan kata lain, proses pengambilan data alam penelitian etnografi, tidak cukup hanya sekali (Kuswarno, 2008).

3.8. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas berfungsi untuk memeriksa kecocokan antara apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Uji kredibilitas dilakukan salah satunya dengan melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui berbagai macam variabel sumber, waktu, dan teknik. Triangulasi berfungsi untuk mempertajam aspek teoritis, metodologis, serta interpretatif dari sebuah penelitian.